

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SD

Oktavia Bella Ariyani¹, Risma Renata², Riyani Puspa Wardoyo³, Arita Marini⁴,
Mahmud Yunus⁵

oktavia_1107622064@mhs.unj.ac.id¹, risma_1107622010@mhs.unj.ac.id²,
riyani_1107622008@mhs.unj.ac.id³, aritamarini@unj.ac.id⁴, mahmud.yunus@unj.ac.id⁵

Universitas Negeri Jakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas penggunaan media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar. Studi literatur dilakukan dengan menganalisis berbagai sumber literatur yang membahas penggunaan media interaktif, seperti video, animasi, Power Point, Wordwall, dan Articulate Storyline dalam pembelajaran IPS di SD. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan, sehingga meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Siswa menjadi lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan mampu menghubungkan konsep-konsep yang diajarkan dengan pengalaman nyata mereka. Meskipun demikian, terdapat tantangan dalam implementasi media interaktif di sekolah dasar, seperti terbatasnya perangkat teknologi dan fasilitas teknologi yang kurang memadai. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media interaktif dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Interaktif; IPS; Sekolah Dasar.

ABSTRACT

This study aims to see the effectiveness of the use of interactive learning media in social studies learning in elementary schools. The literature study was conducted by analyzing various literature sources that discuss the use of interactive media, such as video, animation, Power Point, Wordwall, and Articulate Storyline in social studies learning in elementary schools. The results of the analysis show that the use of interactive media is able to create a more interesting and fun learning atmosphere, thus increasing students' learning motivation and learning outcomes. Students become more active in participating in the learning process and are able to connect the concepts taught with their real experiences. However, there are challenges in implementing interactive media in primary schools, such as limited technological devices and inadequate technological facilities. Thus, it can be concluded that the use of interactive media in social studies learning in primary schools can improve the quality of learning and achieve the expected learning objectives.

Keywords: Interactive Learning Media; Social Studies; Elementary School.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pengembangan suatu bangsa. Menurut UNESCO, pendidikan adalah hak asasi manusia yang harus dijamin untuk semua orang, sehingga setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang. Melalui pendidikan, seseorang dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk kehidupan bermasyarakat, berbangsa, maupun bernegara. Pendidikan yang berkualitas akan menciptakan generasi yang mampu berpikir kritis, kreatif, dan inovatif, sehingga siap menghadapi tantangan di masa depan. Maka dari itu, pada era globalisasi seperti sekarang ini, pendidikan dituntut untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman, seperti dalam pemilihan metode pembelajaran dan pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar berperan penting dalam membentuk karakter dan pemahaman siswa tentang lingkungan sosial, budaya, ekonomi, dan politik. IPS tidak hanya berfungsi sebagai mata pelajaran yang menyampaikan fakta-fakta sejarah atau geografi, tetapi juga dapat membantu siswa dalam memahami hubungan antar manusia dan lingkungan sosialnya. Menurut Dewey (1916), pendidikan adalah proses sosial yang melibatkan pengalaman langsung siswa dalam konteks kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan, model, dan metode belajar yang tepat, pembelajaran IPS dapat menjadi pengalaman yang menarik dan bermakna bagi siswa. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Piaget dan Vygotsky, di mana siswa membangun pengetahuan mereka melalui interaksi langsung dengan lingkungan dan orang lain.

Di era digital seperti saat ini, teknologi telah menjadi salah satu bagian yang tak terpisahkan. Penggunaan teknologi dalam pendidikan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengemas materi pembelajaran dengan cara yang lebih interaktif dan efektif. Adanya penggunaan berbagai perangkat teknologi, seperti komputer, tablet, serta aplikasi yang mendukung proses pembelajaran dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Namun, pembelajaran IPS seringkali mengalami tantangan yang diakibatkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang monoton. Pada kenyataannya, masih banyak guru yang menggunakan metode ceramah dan hanya mengandalkan buku teks sebagai satu-satunya sumber belajar. Hal ini dapat menyebabkan siswa merasa bosan, sehingga minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS menjadi rendah. Oleh karena itu, inovasi dalam pembelajaran IPS sangat diperlukan untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu langkah yang dapat diambil untuk mencapai hal tersebut adalah dengan menggunakan media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran IPS.

Media pembelajaran berperan penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang menarik, salah satunya yaitu dengan media pembelajaran interaktif. Media pembelajaran interaktif adalah alat bantu yang dirancang untuk meningkatkan proses pembelajaran dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Media tersebut dapat berupa video, animasi, maupun aplikasi yang memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan materi pelajaran. Penggunaan media pembelajaran interaktif diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga mereka lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran IPS. Dengan demikian, fungsi dari media pembelajaran interaktif bukan sebatas hanya sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai alat untuk mengeksplorasi konsep-konsep yang diajarkan.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penggunaan media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar dan melihat seberapa efektif penggunaan media interaktif dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar. Selaras dengan penjelasan sebelumnya, di era saat ini, pendidikan perlu beradaptasi seiring dengan perkembangan zaman. Pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran dapat membantu siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Maka dari itu, diperlukan inovasi dalam pembelajaran IPS yang sejalan dengan perkembangan teknologi di era digital seperti saat ini, sehingga dapat menarik perhatian siswa di SD.

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur (*literature review*). Studi literatur merupakan kegiatan yang meliputi mencari, mengumpulkan, membaca, menelaah, dan mengelola informasi dari berbagai sumber yang berkaitan dengan permasalahan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini

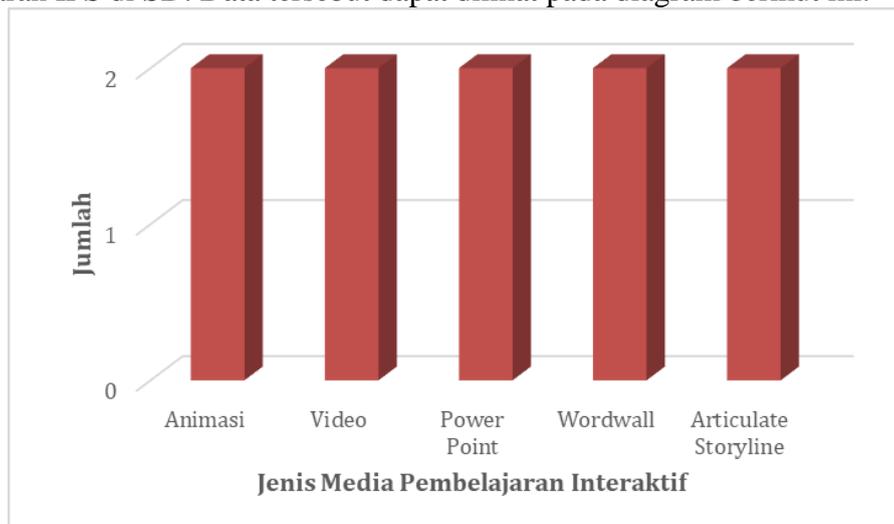
menggunakan beberapa sumber literatur yang terdiri dari artikel jurnal, buku, dan laporan penelitian yang relevan dengan topik penelitian. Data yang diperoleh kemudian dikaji secara analitis dan disusun secara sistematis.

Dalam penelitian ini, literatur yang digunakan sebanyak 10 literatur yang terkait dengan Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dalam Pembelajaran IPS di SD. Temuan dari penelitian ini disusun dalam bentuk analisis deskriptif. Data dari setiap sumber literatur disajikan secara ringkas dan diuraikan sesuai dengan jenis media interaktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran IPS di sekolah dasar merupakan suatu proses yang memerlukan pendekatan yang menarik dan variatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Kurangnya inovasi dan variasi dalam metode pembelajaran sering kali membuat siswa cepat bosan dan kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan media interaktif dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah tersebut.

Hasil penelitian ini didapat berdasarkan studi literatur tentang penggunaan media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar. Penggunaan media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar dapat membantu guru dalam memberikan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif bagi siswa. Penelitian ini mengkaji berbagai sumber literatur dengan menganalisis efektivitas media interaktif, seperti video, animasi, Power Point, Wordwall, dan Articulate Storyline dalam pembelajaran IPS di SD. Data tersebut dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 1. Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dalam Pembelajaran IPS di SD

Berdasarkan hasil analisis literatur, ditemukan bahwa penerapan media pembelajaran interaktif mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Siswa menjadi lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, sehingga meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi IPS. Dengan melibatkan unsur visual dan interaksi dalam media tersebut, siswa dapat menghubungkan konsep-konsep yang diajarkan dengan pengalaman nyata mereka.

Namun, tantangan dalam implementasi media interaktif tetap ada. Beberapa sekolah masih memiliki kendala yang berupa terbatasnya perangkat teknologi maupun fasilitas teknologi yang kurang memadai. Tantangan tersebut menyebabkan tidak semua sekolah dapat memanfaatkan media interaktif secara optimal.

Dalam studi literatur ini, terdapat beberapa jenis media interaktif yang telah terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar. Media-media tersebut meliputi video, animasi, Power Point, Wordwall, dan Articulate Storyline.

1. Video

Media video interaktif dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran IPS dan terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Alvira Oktavia Safitri, Puji Ayu Handayani, dan Tin Rustini (2022), menemukan bahwa penggunaan media video membuat siswa lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan menjawab mengenai materi yang tengah dipelajari. Penelitian kedua, yang dilakukan oleh Irma Sofiasyari, Ike Kurniawati, dan Mochamad Guntur (2022), menemukan bahwa penggunaan media peta budaya berbasis video interaktif dapat meningkatkan pemahaman siswa dan hasil belajar mereka.

Media video interaktif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS dan dapat membantu siswa untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik karena video interaktif mampu menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik, menyenangkan, dan interaktif.

2. Animasi

Media pembelajaran animasi cukup efektif digunakan dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar karena siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Terdapat dua penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan media animasi dalam pembelajaran IPS terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa. Penelitian pertama yang dilakukan oleh Rahma Fajrianti dan Septi Fitri Meilana (2022), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dari penggunaan media Animaker terhadap hasil belajar IPS siswa. Pada penelitian kedua yang dilakukan oleh Wahyullah Alannasir (2016) juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan media animasi terhadap motivasi belajar siswa.

Media animasi dapat membuat pembelajaran IPS lebih interaktif, menarik, dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam proses belajar. Namun, guru diberikan pelatihan untuk mengembangkan keterampilannya dalam menggunakan media animasi dalam pembelajaran.

3. Power Point

Media pembelajaran Power Point dapat meningkatkan pemahaman siswa karena terdapat kombinasi visual dan audio sebagai representasi visual yang lebih jelas dari konsep abstrak dan membantu menjelaskan dan memperjelas informasi. Selain itu, Power Point juga cenderung berisi poin-poin atau kata kunci saja, sehingga dapat meningkatkan ingatan siswa pada materi IPS melalui kata kunci dari suatu materi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Power Point interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar. Penelitian pertama yang dilakukan oleh Yudi Budianti, Rima Rikmasari, dan Dita Aditya Oktaviani (2023), menunjukkan bahwa media Power Point interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa, mengurangi kebosanan, dan memotivasi siswa untuk belajar. Penelitian kedua yang dilakukan oleh Hanny Pramitha Putri dan Nurafni (2021), menunjukkan bahwa penggunaan media PowerPoint interaktif secara signifikan meningkatkan hasil belajar IPS siswa.

4. Wordwall

Media pembelajaran Wordwall efektif digunakan dalam pembelajaran IPS karena Wordwall bersifat fleksibel dan dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Selain itu, Wordwall merupakan aplikasi berbasis web yang dapat diakses dengan mudah dan menyediakan berbagai macam template interaktif, sehingga membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif.

Pada penelitian pertama yang dilakukan oleh Afni Nur Arifah, Aura Lia Rahma, Indah Maulida Savon, Khairunissa Mutiara, Sri Ayu Sekarningrum, dan Arita Marini (2023), menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan

motivasi belajar siswa, hasil belajar siswa, dan pemahaman siswa terhadap materi. Penelitian kedua yang dilakukan oleh Ihfanti Fidyah, Romdanih, dan Eva Oktaviana (2021), menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall dalam bentuk game interaktif dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Dengan demikian, penggunaan media Wordwall dalam pembelajaran IPS terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

5. Articulate Storyline

Penggunaan media Articulate Storyline dalam pembelajaran IPS terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Annisa Nur Inayah, Bunyamin Maftuh, dan Yeni Kurniawati Sumantri (2023), menunjukkan bahwa penggunaan Articulate Storyline dalam pembelajaran IPS meningkatkan minat belajar siswa. Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Sri Setyaningsih, Rusijono, dan Ari Wahyudi (2020) juga menunjukkan bahwa penggunaan Articulate Storyline dalam pembelajaran IPS meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penggunaan berbagai media interaktif dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Pengintegrasian media-media interaktif tersebut tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa saja, tetapi juga menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan dinamis di kelas. Penggunaan media yang tepat sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan, penggunaan berbagai media interaktif dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Penggunaan media interaktif tersebut tidak hanya meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Setiap jenis media memiliki keunggulannya masing-masing yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran, seperti video dan animasi mampu menarik perhatian siswa karena berbentuk audio visual, sedangkan Power Point dan Wordwall melibatkan pendekatan yang lebih interaktif. Sementara itu, Articulate Storyline dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih aktif.

Dengan demikian, penggunaan media interaktif dalam pembelajaran IPS dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa. Secara tidak langsung, media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alannasir, W. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Animasi dalam Pembelajaran IPS terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Mannuruki. *Journal of Educational Science and Technology*, 2(2), 81-90
- Arifah, A. N., Rahma, A. L., dkk. (2023). Pembelajaran IPS Sekolah Dasar dengan Aplikasi Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 3(1), 115-122
- Budianti, Y., Rikmasari, R., & Oktaviani, D. A. (2023). Penggunaan Media Powerpoint Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(1), 127-136
- Fajrianti, R., & Meilana, S. F. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Animaker terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6630-6637

- Fidya, I., Romdanih., & Oktaviana, E. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Media Game Interaktif Wordwall. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 219-227
- Fitriani, N. A., Khaerunisa, S. J. M., & Rustini, T. (2023). Analisis Literatur Review Penerapan Model Project Based Learning pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 30820-30827
- Heryani, A., Pebriyanti, N., dkk. (2021). Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Literasi Digital Pada Pembelajaran IPS di SD Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan*, 31(1), 17-29
- Inayah, A. N., Maftuh, B., & Sumantri, Y. K. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Interaktif berbasis Articulate Storyline terhadap Minat Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Indonesia*, 10(2), 173-187
- Putri, H. P., & Nurafni. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Power Point Interaktif terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3538-3543
- Setyaningsih, S., Rusijono., & Wahyudi, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Articulate Storyline terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Kerajaan Hindu Budha di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 20(2), 144-156
- Sofiasyari, I., Kurniawati, I., & Guntur, M. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Ajar IPS Berbasis Video Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2), 174-183
- Safitri, A. O., Handayani, P. A., & Rustini, T. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di SD. *Journal on Education*, 5(1), 919-932.